

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peneliti memperoleh gambaran dan data mengenai kemampuan perilaku kepatuhan anak autis ringan. Perkembangan awal anak menunjukkan ketidak mampuan dalam mengikuti instruksi atau dalam kepatuhan. Dengan melakukan penerapan kontrol instruksional dapat meningkatkan kemampuan perilaku kepatuhan, berikut kemampuan perilaku kepatuhan yang mampu dilakukan oleh anak :

- 5.1.1 Kontrol Instruksional berpengaruh dalam membangun kepatuhan mengikuti ikrar pagi
- 5.1.2 Kontrol Instruksional berpengaruh dalam membangun kepatuhan mengucapkan satu kata/ nama guru/teman
- 5.1.3 Kontrol Instruksional berpengaruh dalam membangun kepatuhan menyimpan mainan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kontrol instruksional dapat berpengaruh terhadap kemampuan kepatuhan pada anak autis ringan di sekolah inklusi kecamatan Jatinangor.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

- 5.2.1 Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan strategi untuk metode terapi yang tepat dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.
 - b. Terapi yang dilakukan secara terpadu dan ditangani sejak dini maka tidak menutup kemungkinan prosesnya akan lebih cepat dari anak yang ditangani dengan keadaan terlambat dan tidak secara khusus atau personal.
- 5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi guru dan calon guru khususnya baik di sekolah inklusi ataupun sekolah luar biasa. Membenahi

diri dalam pendampingan pengajaran yang telah dilakukan agar mencapai pada apa yang diharapkan khususnya dalam menanamkan sikap kepatuhan pada anak autis ringan.

5.3 Rekomendasi

1. Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat memberikan arah kebijakan kepada sekolah khususnya sekolah yang menerima anak berkebutuhan khusus untuk memperbanyak pelatihan-pelatihan untuk pendidik dan parenting untuk orang tua agar mengetahui strategi-strategi yang efektif dalam membimbing anak berkebutuhan khusus khususnya berkebutuhan khusus autis.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti sangat menyadari betul akan kekurangan dan segala keterbatasan dalam melakukan penelitian pengaruh kontrol instruksional dalam membangun kepatuhan pada anak autis ringan. Sehingga peneliti mengharapakan betul untuk peneliti selanjutnya lebih mendalami materinya dan mempersiapkan secara teknis dengan betul agar penelitian dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

3. Orang tua

Orang tua untuk dapat mengamati dan menggali apa-apa yang disukai anak, dari mainan yang sering digunakan, tempat, suasana atau jika ada waktu-waktu yang membuat anak *mood* (suasana hati) baik, menjadikan catatan untuk bisa dikomunikasikan dengan pihak sekolah atau gurunya. Hal tersebut dapat membantu pendidik agar lebih cepat dekat dengan anak dan mengerti akan kesukaan anak. Selain itu, diharapkan orang tua menjalankan strategi atau cara membimbing sesuai dengan di sekolah agar konsistensi dalam penerapan terapi atau perlakuan pada anak dapat memberikan perubahan.

4. Pendidik

Rekomendasi untuk pendidik khususnya di sekolah inklusi kecamatan Jatinangor agar bisa lebih mengamati hal-hal yang disukai dan tidak pada diri anak. Pasangkan guru dengan hal-hal yang disukai anak, dan konsisten dalam memberikan akses untuk anak bisa bermain dengan apa yang disukainya. Karena dengan demikian, anak menjadi mau menatap dengan guru meskipun dalam rentan sebentar, lebih mudah dalam pengkondisian anak dan bahkan bisa mendengarkan dan menjalankan akan instruksi yang telah diberikan.